

**THE ROLE OF INFORMATION TECHNOLOGY IN IMPROVING THE
EFFICIENCY OF PRESENTATION OF FINANCIAL REPORTS OF THE TUKE
JUNG SAVINGS AND LOAN COOPERATIVE**

**PERAN TEKNOLOGI INFORMASI DALAM MENINGKATKAN EFISIENSI
PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN KOPERASI SIMPAN PINJAM KOPDIT
TUKE JUNG**

Fransiskus Ferdi¹, Andreas Rengga², Siktania Maria Dilliana³

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Nusa Nipa^{1,2,3}

fransiskusferdi692@gmail.com¹

ABSTRACT

This study aims to determine and analyze the role of information technology in accelerating the process of preparing financial reports at KSP Kopdit Tuke Jung. Data collection used in this study uses observation, interview, and documentation methods. This type of research uses qualitative descriptive. By using this qualitative descriptive method, the researcher explains and describes and analyzes the role of information technology in improving the efficiency of presenting financial reports at KSP Kopdit Tuke Jung Savings and Loans. The results of this study indicate that the role of information technology in improving the efficiency indicators of presenting financial reports at KSP Kopdit Tuke Jung Savings and Loans has been implemented but there are still shortcomings, namely in terms of timeliness in presenting quality financial reports because there are still delays in submitting/inputting financial reports.

Keywords: Role of Information Technology, Efficiency of Financial Reports

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis peran teknologi informasi dalam mempercepat proses penyusunan laporan keuangan di KSP Kopdit Tuke Jung. Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Jenis penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif. Dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif ini, peneliti memaparkan dan menggambarkan serta menganalisis peran teknologi informasi dalam meningkatkan efisiensi penyajian laporan keuangan pada Koperasi Simpan Pinjam Kopdit Tuke Jung. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran teknologi informasi dalam meningkatkan indikator efisiensi penyajian laporan keuangan pada Koperasi Simpan Pinjam Kopdit Tuke Jung sudah diterapkan namun masih ada kekurangan yaitu dalam hal ketepatan waktu dalam menyajikan laporan keuangan yang berkualitas karena masih ada keterlambatan penyampaian/penginputan laporan keuangan.

Kata kunci : Peran Teknologi informasi, Efisiensi Laporan Keuangan

PENDAHULUAN

Menurut Undang-Undang Dasar Republik Indonesia nomor 25 tahun 1992 Tentang Perkoperasian, Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum Koperasi dengan berlandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berlandaskan atas dasar asas kekeluargaan. Menurut Undang-Undang Dasar nomor 25 tahun 1992 Pasal 3 Koperasi bertujuan memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada

umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.

Koperasi memiliki beberapa jenis. Penjenisan koperasi diatur dalam Pasal 16 Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang perkoperasian menyebutkan bahwa jenis koperasi kegiatan dan kepentingan anggotanya. Salah satu jenis koperasi menurut golongan usahanya adalah Koperasi Simpan Pinjam (KSP). Koperasi Simpan Pinjam (KSP) adalah koperasi yang

memiliki usaha tunggal yaitu menampung simpanan anggota dan melayani peminjaman. Anggota yang menabung (menyimpan) akan mendapatkan imbalan jasa dan bagi peminjam dikenakan jasa. Besarnya jasa bagi penabung dan peminjam ditentukan melalui rapat anggota. Dari sinilah, kegiatan usaha koperasi dapat dikatakan “dari, oleh, dan untuk anggota. Karena koperasi memiliki tujuan utama yaitu untuk mensejahterakan anggotanya, maka kinerja keuangan sebuah koperasi sangatlah penting. Kinerja keuangan perusahaan terutama koperasi dapat dilihat pada laporan keuangannya (Evacristami dkk, 2023).

Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia dalam “Standar Akuntansi Keuangan” (2009:1) menjelaskan bahwa: “Laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan, laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan, catatan dan laporan lainnya, serta materi penjelasan yang merupakan bagian dari integritas dari laporan keuangan disamping itu juga termasuk skedul dan informasi tambahan yang berkaitan dengan informasi tersebut. Misalnya informasi keuangan segmen industry dan geografis serta pengungkapan perubahan harga”. Laporan keuangan disusun dengan maksud untuk menyediakan informasi keuangan suatu perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan sebagai bahan pertimbangan di dalam mengambil keputusan. Pihak-pihak yang berkepentingan tersebut antara lain manajemen, pemilik, kreditor, investor, dan pemerintah”. Secara keseluruhan, laporan keuangan berfungsi sebagai alat komunikasi yang penting untuk menggambarkan kondisi finansial suatu perusahaan dan hasil usaha yang telah dicapai selama periode tertentu.

Efisiensi penyajian laporan keuangan merujuk pada kemampuan untuk menyusun dan menyajikan informasi keuangan dengan cara yang optimal, sehingga memudahkan pengguna dalam memahami dan mengambil keputusan berdasarkan data tersebut. Menurut Hansen dan Mowen (2007), ada beberapa indikator dalam efisiensi laporan keuangan terhadap peran teknologi informasi antara lain: 1) Ketepatan Waktu (*Timeliness*), 2) Keakuratan Data (*Accuracy*), 3) Efisiensi Biaya (*Cost Efficiency*), 4) Relevansi Informasi (*Relevance*), 5) Transparansi (*Transparency*).

Salah satu faktor dalam mendukung efisiensi laporan keuangan yaitu teknologi informasi. Menurut Tata Sutabri (2014:3) Teknologi informasi adalah suatu teknologi yang digunakan untuk mengolah data, termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, yaitu informasi yang relevan, akurat dan tepat waktu, yang digunakan keperluan pribadi, bisnis, dan pemerintahan dan merupakan informasi yang strategis untuk pengambilan Keputusan

KSP Kopdit Tuke Jung didirikan pada tanggal 7 Oktober 1984 dan memperoleh Badan Hukum dari Dinas Koperasi Provinsi Nusa Tenggara Timur pada tanggal 24 Februari 1996 dengan nomor badan hukum : 16/BH/KWK.24/II/ 1996. Pada tahun 2015 Koperasi Kredit Tuke Jung melakukan amandemen atas Anggaran Dasar dimana wilayah kerja yang semula terbatas pada tingkat Kabupaten Sikka diperluas menjadi tingkat Provinsi Nusa Tenggara Timur. Amandemen tersebut mendapat pengesahan dari pemerintah dengan diterbitkannya Surat Keputusan Badan Hukum nomor : 02/PAD/BH/XXIX/III/ 2016. Sesuai

surat keputusan tersebut nama Koperasi Kredit Tuke Jung diubah menjadi Koperasi Simpan Pinjam "Kopdit Tuke Jung" atau disingkat KSP Kopdit Tuke Jung.

Teknologi informasi yang digunakan oleh KSP Kopdit Tuke Jung adalah SIKOPDIT OL (Sistem Informasi Akuntansi Koperasi Kredit Online). SIKOPDIT OL merupakan alat penting bagi KSP Kopdit Tuke Jung dalam meningkatkan efisiensi transaksi dan penyajian laporan keuangan. SIKOPDIT OL adalah sistem yang dirancang untuk memfasilitasi transaksi dan pengelolaan laporan keuangan di koperasi simpan pinjam, termasuk KSP Kopdit Tuke Jung. Sistem ini memungkinkan pengguna untuk melakukan transaksi secara online, yang memberikan fleksibilitas dalam pengelolaan keuangan dan pelaporan. Tujuan utama dari SIKOPDIT OL adalah untuk meningkatkan efisiensi, transparansi, dan kemudahan dalam mengelola koperasi.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan penulis saat melakukan magang di KSP Kopdit Tuke Jung Kantor Pusat Nelle, penulis menemukan permasalahan yang sering terjadi yaitu penyampaian laporan keuangan yang tidak tepat waktu. Dalam hal ini penyampaian laporan keuangan dari seluruh Kantor Cabang ke Kantor Pusat. Sesuai kronologi pencatatan dalam akuntansi laporan keuangan bulanan seharusnya disampaikan ataupun dilakukan tepat pada akhir bulan akan tetapi selama mengikuti magang penyampaian laporan keuangannya tidak disampaikan tepat pada akhir bulan namun di undur ataupun dilakukan penundaan sampai dengan tanggal 5 bulan berikutnya. Berdasarkan hasil wawancara dengan Manejer KSP Kopdit Tuke Jung, penyebab terjadinya keterlambatan

yaitu banyaknya anggota nasabah yang menunggak (belum membayar) sehingga pihak pusat juga harus menunggu pihak *Loan Officer* (LO) untuk bisa melakukan penyelesaian penginputan data laporan keuangannya. Dalam penyelesaian penginputannya pihak *Loan Officer* (LO) harus membutuhkan waktu yang agak panjang dengan berbagai macam transaksi yang dilakukan juga harus di cek kembali secara manual. Hal ini yang menyebabkan pihak pusat juga terlambat dalam merekap laporan keuangan serta kesulitan dalam melakukan proses pembuatan keputusan ketika cabang-cabang tersebut ingin melakukan pinjaman.

Keterlambatan penginputan data laporan keuangan dalam SIKOPDIT OL akan berdampak pada tingkat efisiensi dalam penyajian laporan keuangan yaitu ketepatan waktu, dimana laporan keuangan yang disusun dan disajikan dalam SIKOPDIT OL harus sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Ketepatan waktu dapat memungkinkan manajemen dan pemangku kepentingan untuk membuat keputusan berdasarkan informasi yang mutakhir. Namun dengan adanya keterlambatan dalam penginputan laporan keuangan dalam SIKOPDIT OL dapat menyebabkan KSP Kopdit Tuke Jung, terutama pihak pusat juga terlambat dalam merekap laporan keuangan serta kesulitan dalam melakukan proses pembuatan keputusan ketika anggota kantor-kantor cabang ingin melakukan pinjaman. Maka hal ini dapat berdampak pada peningkatan efisiensi penyajian laporan keuangan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Adapun teknik pengumpulan data yaitu menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dengan menggunakan

metode deskriptif kualitatif ini, peneliti memaparkan dan menggambarkan serta menganalisis peran teknologi informasi dalam meningkatkan efisiensi penyajian laporan keuangan pada Koperasi Simpan Pinjam Kopdit Tuke Jung.

Penelitian ini dilaksanakan di Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Kopdit Tuke Jung Kantor Pusat Nelle yang beralamatkan di jalan Tadabliro, Desa Nelle Wutung, Kecamatan Nelle, Kabupaten Sikka, Provinsi Nusa Tenggara Timur pada tanggal 02 Agustus sampai dengan tanggal 14 Desember 2024.

Analisis dalam penelitian ini meliputi empat alur kegiatan yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Miles dan Hubermaan, 2014).

Jenis Data

Laporan magang ini menggunakan jenis data kualitatif. Dimana data berupa penjelasan atau pernyataan yang tidak berbentuk angka yang diperoleh dari hasil wawancara langsung terhadap Pengelola Koperasi KSP Kopdit Tuke Jung yaitu Bapak Hilarius Sabat, S.Fil, Selaku Manajer di KSP Kopdit Tuke Jung.

Sumber data

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber asli oleh penulis. Data primer yang dikumpulkan dalam laporan ini diperoleh melalui wawancara tentang bagaimana peran teknologi informasi dalam mempercepat proses penyusunan laporan keuangan di KSP Kopdit Tuke Jung.

2. Data Sekunder

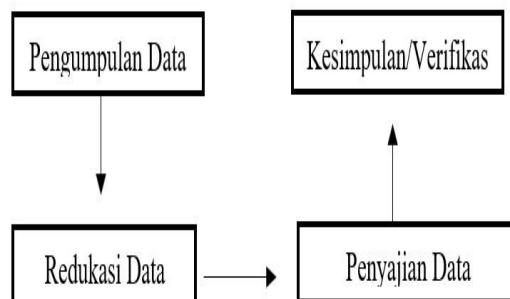
Data sekunder yaitu data yang diperoleh dengan memanfaatkan hasil dari pihak lain atau para ahli. Untuk

mendapatkan data sekunder yang berhubungan dengan laporan ini, penulis melakukan studi dengan cara mengumpulkan teori-teori dari buku-buku, dan mencari berbagai macam referensi dari internet lain yang berkaitan dengan masalah yang sedang dikaji.

Teknik Analisis Data

Menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2014:246-253) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam menganalisa data yaitu *data reduction/data reduksi*, *data display/penyajian data* dan *coclusion drawing/verification*.

Teknik Analisa data dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 3.1 Teknik Analisis Data

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data yaitu mengumpulkan data dilokasi penelitian dengan melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam laporan ini, penulis melakukan pengumpulan data dengan mewawancara Manajer KSP Kopdit Tuke Jung mengenai permasalahan yang dihadapi dan keuntungan yang diperoleh dari peran teknologi informasi tersebut. Penulis juga melakukan observasi dengan mengamati fenomena atau masalah yang terjadi terkait peran

teknologi informasi terhadap efisiensi laporan keuangan.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan tahap dari teknik analisis data kualitatif. Reduksi reduksi data merupakan penyederhanaan, penggolongan dan membuang data yang tidak perlu sedemikian rupa sehingga data tersebut dapat menghasilkan informasi yang bermakna dan memudahkan dalam penarikan kesimpulan. Dalam laporan ini, penulis melakukan seleksi data, memfokuskan pada masalah yang dikaji, dan melakuakan penyederhanaan.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data merupakan kegiatan saat sekumpulan data disusun secara sistematis dan mudah dipahami, sehingga memberikan kemungkinan menghasilkan kesimpulan. Dalam laporan ini, penulis menyajikan data dengan menggunakan data yang telah direduksi dalam bentuk teks agar lebih mudah dipahami.

4. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dan verifikasi data merupakan tahap akhir dalam teknik analisis data kualitatif yang dilakukan dengan melihat hasil reduksi data tetap mengacu pada tujuan analisis yang hendak dicapai. Tahap ini bertujuan untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan, atau perbedaan untuk ditarik kesimpulan sebagai jawaban dari permasalahan yang ada. Berdasarkan teknik analisis data menurut Miles dan Hubermen maka tahapan laporan ini adalah:

1. Wawancara

Dalam laporan ini proses wawancara dilakukan terhadap 1 orang responden, yaitu Bapak Hilarius Sabat, S.Fil selaku Manager KSP

Kopdit Tuke Jung. Disaat wawancara, penulis akan mencatat dan merekam semua jawaban hasil wawancara.

2. Reduksi Data

Setelah proses wawancara, penulis akan melakukan reduksi data, dimana mereduksi data berarti penulis akan merangkum, meneliti hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting selama proses wawancara usai.

3. Penyajian Data

Setelah melewati proses wawancara dan reduksi data, maka penulis akan melakukan penyajian data. Dimana pada proses ini, penulis akan menyajikan data dengan teks yang bersifat naratif dan dapat dibantu juga dengan mencantumkan tabel atau gambar bila diperlukan.

4. Kesimpulan

Setelah melewati proses wawancara, reduksi data dan penyajian data, maka selanjutnya yaitu pada kesimpulan akhir dari suatu masalah yang telah dikaji. Dari hasil kesimpulan ini yang nantinya akan menjawab rumusan masalah pada laporan magang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran Teknologi Informasi Dalam Meningkatkan Efisiensi Laporan Keuangan Di KSP Kopdit Tuke Jung

Berikut adalah peran teknologi informasi dalam meningkatkan efisiensi laporan keuangan di KSP Kopdit Tuke Jung. Menurut Hansen dan Mowen (2007), ada beberapa indikator dalam efisiensi laporan keuangan terhadap peran teknologi informasi antara lain:

1. Ketepatan Waktu (*Timeliness*)

Teknologi informasi yang berbasis *online* sangat membantu kopdit dalam melakukan proses akuntansi secara keseluruhan. Akan tetapi, teknologi informasi yang memadai tidak dapat menjamin suatu informasi keuangan tersebut dapat disajikan secara tepat

waktu. Sesuai pencatatan dalam akuntansi laporan keuangan bulanan seharusnya dilakukan pada akhir bulan, akan tetapi masih banyak beberapa Kantor Cabang yang sudah menggunakan SIKOPDIT OL ini masih lalai dalam menyajikan laporan keuangan secara tepat waktu. Keterlambatan penginputan data laporan keuangan dalam SIKOPDIT OL akan berdampak pada tingkat efisiensi dalam penyajian laporan keuangan yaitu ketepatan waktu, dimana laporan keuangan yang disusun dan disajikan dalam SIKOPDIT OL harus sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Ketepatan waktu dapat memungkinkan manajemen dan pemangku kepentingan untuk membuat keputusan berdasarkan informasi yang mutakhir. Namun dengan adanya keterlambatan dalam penginputan laporan keuangan dalam SIKOPDIT OL dapat menyebabkan KSP Kopdit Tuke Jung, terutama pihak pusat juga terlambat dalam merekap laporan keuangan serta kesulitan dalam melakukan proses pembuatan keputusan ketika anggota kantor-kantor cabang ingin melakukan pinjaman. Maka hal ini dapat berdampak pada peningkatan efisiensi penyajian laporan keuangan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Manajer KSP Kopdit Tuke Jung menjelaskan bahwa penyebab terjadinya keterlambatan adalah banyaknya anggota nasabah yang menunggak (belum membayar) sehingga pihak pusat juga harus menunggu pihak *Loan Officer* (LO) untuk bisa melakukan penyelesaian penginputan data laporan keuangannya sehingga pihak pusat harus menunggu pihak *Loan Officer* (LO) untuk menginput data laporan keuangannya dengan memberikan kebijakan *cut off* (pengunduran waktu) 5 hari agar pihak LO bisa menyelesaikan laporan keuangannya. Hal ini yang menyebabkan

pihak pusat juga terlambat dalam merekap laporan keuangan serta kesulitan dalam melakukan proses pembuatan keputusan ketika cabang-cabang tersebut ingin melakukan pinjaman.

2. Keakuratan Data (*Accuracy*)

Dengan adanya SIKOPDIT OL memudahkan ke 7 kantor cabang dalam membantu jalannya transaksi-transaksi yang dilakukan dimana saja dan kapan saja sesuai dengan kronologis pencatatan dalam akuntansi. Dengan penggunaan sistem SIKOPDIT OL dapat memberikan informasi keuangan yang ada dan dapat diuji dan dibuktikan kebenarannya. Sebagian besar transaksi yang dilakukan telah dipastikan dan di *input* secara jujur karena setelah transaksi-transaksi yang sudah di *input* dan tervalidasi akan di cek kembali sesuai dengan bukti-bukti yang ada sehingga jika terjadi kesalahan dalam penulisan akun-akun atau penulisan angka langsung di koreksi ketika dilakukan pemeriksaan oleh bagian pengendalian internal dan pengawas. Hal ini dilakukan agar mencegah terjadinya *fraud*.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Manajer KSP Kopdit Tuke Jung menjelaskan bahwa penerapan teknologi informasi dalam menyajikan efisiensi laporan keuangan pada KSP Kopdit Tuke Jung Kantor Pusat Nelle sudah sesuai, karena data-data yang di *input* dan tervalidasi oleh cabang-cabang akan di cek kembali oleh bagian pengendalian internal dan pengawas. Maka dapat dipastikan bahwa data yang di *input* secara jujur dan tidak menyesatkan.

3. Efisiensi Biaya (*Cost Efficiency*)

Teknologi informasi merupakan solusi strategis untuk meningkatkan efisiensi biaya dalam penyajian laporan

keuangan. Melalui otomatisasi, integrasi, dan pengolahan data real-time, KSP Kopdit Tuke Jung dapat mengurangi biaya operasional, mempercepat proses pelaporan, serta memastikan transparansi dan akurasi. Dengan memanfaatkan teknologi informasi secara optimal, KSP Kopdit Tuke Jung dapat mengalokasikan sumber daya untuk tujuan lain yang lebih produktif, seperti pengembangan layanan anggota atau ekspansi bisnis koperasi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Manajer KSP Kopdit Tuke Jung menjelaskan bahwa dalam kaitannya efisiensi biaya, SI KOPDIT OL ini sangat membantu KSP Kopdit Tuke Jung karena SI KOPDIT OL dapat merekam semua biaya operasional sehingga pihak KSP Kopdit Tuke Jung tahu naik turunnya grafik biaya operasional agar bisa mengontrolnya.

Berikut data biaya operasional Kantor Pusat dari bulan januari-november yang disajikan tabel 4.2.

Bulan	Jumlah Biaya	Jumlah Pendapatan	Hasil (Pendapatan - Biaya)
Januari	129.375.678	838.412.666	6,5
Februari	104.078.743	819.263.844	7,9
Maret	100.954.756	917.803.248	9,1
April	105.009.851	888.807.029	8,5
Mei	119.617.405	1.026.609.796	8,6
Juni	139.637.416	1.046.195.078	7,5
Juli	109.190.444	1.113.569.289	10,2
Agustus	155.241.867	974.560.225	6,3
September	117.722.085	996.955.263	8,5
Oktober	134.630.173	1.008.964.019	7,5
November	103.050.143	949.088.832	9,2

Sumber:Hasil wawancara bersama manager KSP Kopdit Tuke Jung

Berdasarkan tabel 4.2 dapat disimpulkan bahwa hasil dari jumlah biaya dibagi dengan jumlah pendapatan yang dikeluarkan oleh Kantor Pusat secara keseluruhan mengalami naik turun sehingga kinerja Kantor Pusat berjalan dengan baik dan masih bisa mengontrolnya.

4. Relevansi Informasi (Relevance)

Relevansi informasi sangat erat kaitannya dengan peran teknologi informasi dalam meningkatkan efisiensi penyajian laporan keuangan di KSP

Kopdit Tuke Jung. Teknologi informasi memastikan bahwa laporan keuangan selalu mutakhir, akurat, dan berguna untuk pengguna. Dengan mengintegrasikan teknologi informasi, KSP Kopdit Tuke Jung tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional tetapi juga membangun transparansi dan kepercayaan yang lebih besar dari anggota dan pihak berkepentingan lainnya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Manajer KSP Kopdit Tuke Jung menjelaskan bahwa Informasi yang disajikan/ditampilkan KSP Kopdit Tuke Jung sudah sesuai dengan tampilan pada SI KOPDIT OL sehingga menjadi sumber informasi keuangan utama.

5. Transparansi (*Transparency*)

Dengan memanfaatkan teknologi informasi, KSP Kopdit Tuke Jung dapat meningkatkan efisiensi dalam penyajian laporan keuangan sekaligus memperkuat transparansi kepada anggota dan pemangku kepentingan lainnya. Penerapan sistem TI tidak hanya mempercepat proses administrasi tetapi juga memperkuat akuntabilitas koperasi, yang pada akhirnya mendukung keberlanjutan dan kepercayaan anggota terhadap koperasi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Manajer KSP Kopdit Tuke Jung menjelaskan bahwa program SI KOPDIT OL bisa diakses oleh semua pihak KSP Kopdit Tuke Jung baik manajer bisa mengakses kapan saja untuk melakukan pengecekan saldo kas masuk dan saldo kas keluar di setiap Kantor Cabang maupun bagian Pengendalian Internal (PI) juga bisa mengakses untuk melakukan pemeriksaan di setiap Kantor Cabang.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa data dan pembahasan, penulis menarik kesimpulan sebagai berikut: Peran teknologi informasi yang berbasis *online* yaitu SIKOPDIT OL yang digunakan dalam meningkatkan beberapa indikator efisiensi penyajian laporan keuangan oleh seluruh kantor cabang sudah diterapkan. Namun masih ada kekurangan yaitu dalam hal ketepatan waktu dalam menyajikan laporan keuangan yang berkualitas karena masih ada keterlambatan penyampaian/penginputan laporan keuangan dari Seluruh Kantor Cabang ke Kantor Pusat.

Saran

1. Bagi KSP Kopdit Tuke Jung Melakukan audit internal secara berkala untuk memastikan semua data keuangan sudah diinput dengan benar dan tepat waktu. Dan juga melibatkan manajemen dalam mengevaluasi kinerja tim terkait ketepatan waktu penginputan data.
2. Bagi Peserta Magang Selanjutnya Peserta magang selanjutnya yang tertarik melakukan observasi dalam lingkup yang sama sebaiknya dapat mengkaji kesiapan teknologi terhadap keberhasilan implementasi sistem informasi keuangan di KSP Kopdit Tuke Jung.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfreda, A. A., & Goo, E. E. K. (2024). Analisis Biaya Operasional Dan Simpanan Dalam Memaksimalkan Sisa Hasil Usaha Pada KSP Kopdit Tuke Jung Nele. *AKUNTANSI* 45, 5(1), 30-43.
- Andewi, W., Sucipto, S., Anggraeni, L., & Revita, Z. (2022). Pendampingan Penggunaan Teknologi Informasi Sebagai Media Pendukung Optimalisasi Pembelajaran Daring Tingkat Sekolah Dasar Di PekonTotokarto. *NEAR: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 1(2), 74-79.
- Anthony, R. N., Govindarajan, V., Hartmann, F. G., Kraus, K., & Nilsson, G. (2007). *Management control systems* (Vol. 12). Boston: McGraw-Hill
- Aquinaldo, T. N., Gheta, A. P. K., & Juru, P. (2024). Analisis Konsistensi Perencanaan Dan Penganggaran Serta Implikasinya Terhadap Kinerja Pemerintah Kabupaten Sikka. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)*, 7(2), 3810-3814.
- Arifin, A. (2005). Peran Akuntan dalam Menegakkan Prinsip GCG pada Perusahaan Di Indonesia (Tinjauan Perspektif Teori Keagenan). Universitas Diponegoro.
- Azwar, E. (2019). Program pengalaman lapangan (magang) terhadap kepercayaan diri mahasiswa pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi. *Jurnal Penjaskesrek*, 6(2), 211-221.
- Bada, M. Y., Rengga, A., & Sanga, K. P. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kecurangan Fraud Dalam Pengelolaan Dana Desa Pada Kecamatan Paga. *Jurnal Accounting UNIPA*, 1(2), 139-151.
- Bunga, F. M., Obon, W., & Meylano, N. H. (2024). The Effect of Emotional Branding and Experiential Marketing on Chosik (Chocolate Sikka) Purchasing Decisions in Sikka Regency. *International Journal of Research in Social Science and Humanities (IJRSS)* ISSN: 2582-6220, DOI: 10.47505/IJRSS, 5(8), 61-75.

- Bure, M. R., Wisang, I. V., & Juru, P. (2024). Kinerja Pegawai Ditinjau Dari Pengembangan Karir Dan Motifasi Kerja, Studi Kasus Pada Kantor Badan Perencanaan, Penelitian Dan Pengembangan. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)*, 7(3), 6600-6606.
- Buu, A. L., Dekrita, Y. A., & Rangga, Y. D. P. (2024). Implementasi Pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada KSP Kopdit Obor Mas Cabang Pasar Tingkat. *Jurnal Simki Economic*, 7(1), 156-167.
- Chuesta, R. N. B., Sanga, K. P., & Gheta, A. P. (2024). Peran Agency Theory Terkait Manajemen Risiko Kredit dalam Upaya Meminimalisir Kredit Bermasalah pada KSP Kopdit Obor Mas Kanca Pasar Alok. *BUDGETING: Journal of Business, Management and Accounting*, 5(2), 1354-1359.
- Clarke, C. J., Gendrin, A., & Sotomayor, M. (2001). The dispersal of circumstellar discs: the role of the ultraviolet switch. *Monthly Notices of the Royal Astronomical Society*, 328(2), 485-491.
- Damanhuri, D. S. (2018). *Bianglala Renungan & Dialog KeIndonesiaan*. Gramedia Pustaka Utama.
- Da Rato, E. Y., Dekrita, Y. A., & Aek, K. R. (2024). Analisis Perencanaan Laba Dengan Penerapan Titik Impas Pada Perumda Air Wair Pu'an Kabupaten Sikka. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 25(2).
- Da Silva, Y. O., Temu, T. J., & Lamawitak, P. L. (2024). Knowledge Management-Based Efforts To Improve MSME Performance (Credit Union Intervention for MSME Actors in Sikka Regency). *Dinasti International Journal of Education Management And Social Science*, 5(4), 429-434.
- Daud, A., Dj, A. A., Adianita, H., & Mado, Y. J. (2024). The Influence of Participative Leadership Style on Job Satisfaction with Organizational Citizenship Behavior as a Moderating Variable. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 6(4), 2192-2200.
- Dekrita, Y. A., Afrianti, M., Della, M. F. C., Devance, M. R., Seka, G. F., Nunuhitu, P. C., ... & Bunga, M. A. V. (2024). Pentingnya Pengetahuan Dan Kesadaran Pajak Bagi Umkm Dalam Rangka Menciptakan Pembangunan Ekonomi Yang Berkelanjutan Di Desa Bangkoor, Kecamatan TaliburA. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(5), 9942-9947.
- Dekrita, Yosefina A., and Emilianus E. K. Goo. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori & Praktik*. Eureka Media Aksara, 2024
- Elisabeth, D. M. (2019). Kajian terhadap peranan teknologi informasi dalam perkembangan audit komputerisasi (studi kajian teoritis). *METHOMIKA: Jurnal Manajemen Informatika & Komputerisasi Akuntansi*, 3(1), 40-53.
- Elni, Y., Wellem, I., & Wulandari, C. A. (2024). Analisis Proses Pemberian Pinjaman Dalam Mitigasi Risiko Kredit Sebagai Solusi Kredit Macet Pada Ksp Kopdit Pintu Air. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)*, 7(2), 3579-3585.
- Fauzi, E., Sinatrya, M. V., Ramdhani, N. D., Ramadhan, R., & Safari, Z. M. R. (2022). Pengaruh kemajuan

- teknologi informasi terhadap perkembangan akuntansi. *Jurnal riset pendidikan ekonomi*, 7(2), 189-197.
- Febronia, V., & Goo, E. E. K. (2024). Prosedur Pengajuan Dan Realisasi Kredit Pada KSP Kopdit Hiro Heling Cabang Utama. *EKONOMIKA45: Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi Bisnis, Kewirausahaan*, 11(2), 67-76.
- Florantino, A., Wellem, I., & Transilvanus, V. E. (2024). Efektifitas Perencanaan Penanganan dalam Upaya Percepatan Pengentasan Permukiman Kumuh. *Kaganga: Jurnal Pendidikan Sejarah dan Riset Sosial Humaniora*, 7(1), 563-568.
- Florida, M. I., Rengga, A., & Luju, E. (2024). Analisis Anggaran Kas Dalam Meningkatkan Likuiditas Pada Ksp Kopdit Pintu Air Rotat Indonesia. *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, 5(2), 4358-4368.
- G. k E., & Lamawitak L Paulus. (2021). Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah, Kapasitas Sumber Daya Manusia dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintahan Daerah Kabupaten Sikka. *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)*, 5(2), 98–110. <https://doi.org/10.33059/jensi.v5i2.4440>
- Goo, E. E. K. (2024). Pengaruh Total Assets Turn Over Terhadap Return On Assets Pada KSP Kopdit Pintu Air. *AKUNTANSI 45*, 5(1), 86-91.
- Groenewald, T. (2004). A phenomenological research design illustrated. *International journal of qualitative methods*, 3(1), 42-55.
- Hastuti, Y., Sanga, K. P., & Kurniawan, A. P. (2024). Implementasi Sistem Daperma (PT. Pandai) Pembayaran Klaim Asuransi dalam Pelunasan Hutang Anggota Meninggal Dunia pada KSP Kopdit Obor Mas Cabang Pasar Tingkat. *BUDGETING: Journal of Business, Management and Accounting*, 5(2), 1280-1290.
- Hildagard, V., Andia Dekrita, Y., & Pati Sanga, K. (2023). Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Sebagai Upaya Meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan Pada Kopdit Primer Dibawah Naungan Pusat Koperasi Kredit Swadaya Utama Maumere. *Inisiatif: Jurnal Ekonomi, Akuntansi dan Manajemen*, 2(2), 20-30.
- Ichang, L. N., Rengga, A., & Garcia, M. S. M. (2023). Analisis Efisiensi dan Efektivitas Pengelolaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa di Desa Kloangpopot Kecamatan Doreng Kabupaten Sikka
- Lawa, A. S., Rengga, A., & Nuwa, C. A. W. (2023). PENGARUH PERPUTARAN KAS, PERPUTARAN PIUTANG, PERPUTARAN PERSEDIAAN TERHADAP RETURN ON ASSET (ROA) DI SWALAYAN PINTU AIR
- Lorang, M. H. D., Obon, W., & Yulianti, M. (2024). Peran Badan Perencanaan Penelitian Dan Pengembangan (Bapelitbang) Dalam Perencanaan Pembangunan di Kabupaten Sikka. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)*, 7(2), 3682-3686.
- Mado, Y. J., Irwansyah, R., Kasnowo, K., Irdhayanti, E., & Khairunnisa,

- K. (2024). The Influence of Organizational Culture on Service Quality with Compensation as a Moderate Variable. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(2), 1638-1648.
- Maristela, T. N., Mitan, W., & Goo, E. E. K. (2024). Analisis Strategi Keunggulan Bersaing Usaha Penjahit Rumahan dengan Pendekatan Analisis SWOT: Studi Kasus pada Usaha Jahit Ibu Mersi di Desa Habi. *Gemawisata: Jurnal Ilmiah Pariwisata*, 20(2), 01-10.
- Natalia, K., Nona Dince, M., & Darius Rangga, Y. P. (2023). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Padam Wair Pu'an Maumere Kabupaten Sikka. *Jurnal Penelitian Mahasiswa*, 2(3), 247–263. Retrieved from <https://doi.org/10.58192/populer.v2i3.1242>
- Noeng, A. Y., & Nuwa, C. A. W. (2024). Pengaruh Qulityof Work Life dan Beban Kerja Terhadap Kinerja Karyawan KSP Kopdit Pintu Air Cabang Maumere. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 25(2).
- Nuwa, C. A. W., Luju, E., Wisang, I. V., & Fatima, T. A. (2023). Pengaruh pengelolaan dana desa terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat desa Ilin Medo Kecamatan Waiblama. *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, 4(1), 705-713.
- Prilosadoso, B. H., Salampessy, M., Yahya, A. S., Afrizal, D., & Mado, Y. J. (2024). Socialization of Improving the Quality of Public Services Through Digital-Based Integrated Village Governance in Villages. *Journal Of Human And Education (JAHE)*, 4(4), 1025-1030.
- Rasyidi, M. A. (2021). Mengembalikan Koperasi Kepada Jatidirinya Berdasarkan Ketentuan-Ketentuan Dan Peraturan-Peraturan Yang Berlaku Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah M-Progress*, 8(1).
- Rino, R. Y., Dekrita, Y. A., & Da Silva, Y. (2024). Peningkatan Kapasitas Perencanaan Pada Badan Perencanaan dan Penelitian dan Pengembangan (Bapelitbang) dalam Upaya Penanggulangan Kemiskinan Ekstrem di Kabupaten Sikka. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 7(3), 5637-5652.
- Sakinah Koto, A. N. (2019). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Kompetensi Sdm Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dengan Sistem Pengendalian Intern Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Pada Skpd Kota Tangerang Selatan). *Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta*.
- Sanggu, Y. F. E., Wellem, I., & Tonce, Y. (2024). Peran Kelitbangan Dalam Mendukung Pembangunan Ekonomi Desa Berbasis Kajian Di Kabupaten Sikka. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)*, 7(2), 4165-4169.
- Saputra, A. M. A., Kharisma, L. P. I., Rizal, A. A., Burhan, M. I., & Purnawati, N. W. (2023). *TEKNOLOGI INFORMASI: Peranan TI dalam berbagai bidang*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Simon, E.S.N., Dince, M.N., Goo, E. E. K. (2023). Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Dalam Menunjang Efektivitas Pengendalian Internal Pada CV Agung Mandiri Motor.

- Jurnal Riset Akuntansi, Vol.1(No. 4), Hal. 238-252. <https://doi.org/https://doi.org/10.54066/juraitb.v1i4.895>
- Sondakh, V. C., Tirayoh, V. Z., & Gerungai, N. Y. T. (2023). Analisis Sistem Informasi Akuntansi terhadap Pengajian Karyawan pada PT. Pegadaian Cabang Girian. *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum (Ekonomi, Sosial, Budaya, Dan Hukum)*, 6(2), 1323–1338.
- Subiyanti, S., Santoso, B., & Purwoatmodjo, J. (2019). Implementasi Wasiat Wajibah Untuk Anak Angkat Menurut Kompilasi Hukum Islam (KHI). *Notarius*, 12(1), 313-320.
- Subu, F. K., Rengga, A., & Juru, P. (2024). Analisis Rasio Keuangan Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Ksp Kopdit Pintu Air Tahun 2017–2021. *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, 5(2), 4230-4238.
- Sugo, Y. N., Kurniawan, A. P., & Muda, V. A. (2024). Peran BAPELITBANG dalam Upaya Peningkatan Penerimaan Pajak Hotel dan Pajak Restoran Di Kabupaten Sikkap. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(3), 345-354.
- Titin, T., Dilliana, S. M., Tonce, Y., Tanur, E. A., & Winarti, T. (2024). Increasing Village Community Knowledge Through Socialization of the waste Independent Village Program. *Journal Of Human And Education (JAHE)*, 4(2), 262-268.
- Valentino, G. R., Rengga, A., & Nuwa, C. A. W. (2024). Peran Bapelitbang Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Di Tinjau Dari Retribusi Parkir Daerah Di Kabupaten Sikka. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)*, 7(2), 4159-4164.
- Weking, R. B., Herdi, H., & Rengga, A. (2024). Analisis Sistem Informasi Akuntansi dalam Menunjang Kualitas Laporan Keuangan pada KSP Kopdit Tuke Jung Kantor Pusat Nelle. *BUDGETING: Journal of Business, Management and Accounting*, 5(2), 1344-1353.
- Wela, P. R., Dekrita, Y. A., & Aek, K. R. (2024). Peran Badan Perencanaan Dan Penelitian Dan Pengembangan (Bapelitbang) Dalam Peningkatan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Sikka Melalui Retribusi Penjualan Produk Cokelat Sikka Pada Unit Pelaksana Teknis Sikka Innovation CentrE. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)*, 7(2), 3947-3951.
- Wisang, I. V., Transilvanus, V. E., & Mone, M. M. M. (2024). Pengaruh Beban Kerja Dan Stres Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Inspektorat Kabupaten Sikka. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)*, 7(1), 82-88.
- Yacob, W., Dekrita, Y. A., & Mone, M. M. M. (2024). Peran Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Sikka Dalam Perencanaan Pembangunan Daerah. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)*, 7(2), 3952-3957.